



LEMBARAN DAERAH  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

NOMOR 9 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN  
DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022



BUPATI BANGGAI KEPULAUN  
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUN  
NOMOR 9 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANGGAI KEPULAUN,

- Menimbang : bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 316 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 179, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3900) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3966);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 926);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN  
dan  
BUPATI BANGGAI KEPULAUAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, semula berjumlah Rp. 802.345.458.001,00 bertambah sejumlah Rp. 100.288.592.417,00 sehingga pada Perubahan ini menjadi Rp. 902.634.050.418,00 dengan rincian sebagai berikut :

- |  |     |                           |                           |
|--|-----|---------------------------|---------------------------|
| a. Pendapatan Daerah                       |     |                           |                           |
| 1. Semula                                  | Rp. | 760.109.523.738,00        |                           |
| 2. Bertambah                               | Rp. | <u>51.514.369.806,00</u>  | (+)                       |
| Jumlah Pendapatan Daerah Setelah perubahan | Rp. |                           | 811.623.893.544,00        |
| b. Belanja Daerah                          |     |                           |                           |
| 1. Semula                                  | Rp. | 798.985.458.001,00        |                           |
| 2. Bertambah                               | Rp. | <u>100.288.592.417,00</u> | (+)                       |
| Jumlah Belanja Daerah Setelah perubahan    | Rp. |                           | <u>899.274.050.418,00</u> |

c. Pembiayaan Daerah

1. Penerimaan Pembiayaan

a) Semula Rp. 42.235.934.263,00

b) Bertambah Rp. 48.774.222.611,00 (+)

Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah perubahan Rp. 91.010.156.874,00

2. Pengeluaran Pembiayaan

a) Semula Rp. 3.360.000.000,00

b) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Setelah perubahan Rp. 3.360.000.000,00

Jumlah Pembiayaan netto Setelah perubahan Rp. 87.650.156.874,00

Sisa Lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan Rp. 0,00

Pasal 2

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, bersumber dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1) Semula Rp. 34.738.500.000,00

2) Berkurang Rp. 2.213.000.000,00 (-)

Jumlah Pendapatan asli daerah setelah perubahan Rp. 32.525.500.000,00

b. Pendapatan Transfer

1) Semula Rp. 719.711.692.754,00

2) Bertambah Rp. 53.727.369.806,00 (+)

Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan Rp. 773.439.062.560,00

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

1) Semula Rp. 5.659.330.984,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah lain-lain Pendapatan daerah yang sah setelah perubahan Rp. 5.659.330.984,00

Pasal 3

(1) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, Bersumber dari:

a. Pajak Daerah

1) Semula Rp. 6.611.000.000,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Pajak daerah setelah perubahan Rp. 6.611.000.000,00

b. Retribusi Daerah

1) Semula Rp. 21.600.000.000,00

2) Berkurang Rp. 2.213.000.000,00 (-)

Jumlah Retribusi daerah setelah perubahan Rp. 19.387.000.000,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

1) Semula Rp. 2.517.500.000,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan Rp. 2.517.500.000,00

d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah			
1) Semula	Rp.	4.010.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>                    0,00</u>	(+)
Jumlah Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan	Rp.	4.010.000.000,00	
(2) Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, bersumber dari:			
a. Transfer Pemerintah Pusat			
1) Semula	Rp.	696.909.392.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>48.510.599.808,00</u>	(+)
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat setelah perubahan	Rp.	745.419.991.808,00	
b. Transfer Antar Daerah			
1) Semula	Rp.	22.802.300.754,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>5.216.769.998,00</u>	(+)
Jumlah Transfer Antar Daerah setelah perubahan	Rp.	28.019.070.752,00	
(3) Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, bersumber dari:			
a. Pendapatan Hibah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>                    0,00</u>	(+)
Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan	Rp.	0,00	
b. Dana Darurat			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>                    0,00</u>	(+)
Jumlah Dana Darurat setelah perubahan	Rp.	0,00	
c. Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan			
1) Semula	Rp.	5.659.330.984,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>                    0,00</u>	(+)
Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp.	5.659.330.984,00	

#### Pasal 4

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, terdiri atas:

a. Belanja Operasi;			
1) Semula	Rp.	520.903.077.597,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>69.182.724.076,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Operasional setelah perubahan	Rp.	590.085.801.673,00	
b. Belanja Modal			
1) Semula	Rp.	114.407.803.154,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>37.942.051.197,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan	Rp.	152.349.854.351,00	

c. Belanja Tidak Terduga			
1) Semula	Rp.	8.606.067.850,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>6.836.182.856,00</u>	(-)
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp.		1.769.884.994,00
d. Belanja Transfer			
1) Semula	Rp.	155.068.509.400,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Transfer setelah perubahan	Rp.		155.068.509.400,00

#### Pasal 5

(1) Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, terdiri dari:			
a. Belanja Pegawai			
1) Semula	Rp.	320.538.369.253,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>22.870.555.906,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp.		343.408.925.159,00
b. Belanja Barang dan Jasa			
1) Semula	Rp.	179.920.427.788,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>40.096.923.588,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah perubahan	Rp.		220.017.351.376,00
c. Belanja Bunga			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Bunga setelah perubahan	Rp.		0,00
d. Belanja Subsidi			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Subsidi setelah perubahan	Rp.		0,00
e. Belanja Hibah			
1) Semula	Rp.	12.185.280.556,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>4.684.463.678,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Hibah setelah perubahan	Rp.		16.869.744.234,00
f. Belanja Bantuan Sosial			
1) Semula	Rp.	8.259.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>1.530.780.904,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah perubahan	Rp.		9.789.780.904,00
(2) Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, terdiri atas:			
a. Belanja Modal Tanah			
1) Semula	Rp.	1.562.293.785,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>9.256.256.215,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Modal Tanah setelah perubahan	Rp.		10.818.550.000,00
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
1) Semula	Rp.	18.425.970.830,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>9.494.910.564,00</u>	(+)

Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin setelah perubahan	Rp.	27.920.881.394,00	
c. Belanja Modal Bangunan dan Gedung			
1) Semula	Rp.	30.875.432.352,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>12.941.965.502,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Modal Bangunan dan Gedung setelah perubahan	Rp.	43.817.397.854,00	
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
1) Semula	Rp.	63.312.341.762,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>6.296.897.416,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi setelah perubahan	Rp.	69.609.239.178,00	
e. Belanja Modal Aset tetap lainnya			
1) Semula	Rp.	231.764.425,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>47.978.500,00</u>	(-)
Jumlah Belanja Modal Aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp.	183.785.925,00	
f. Belanja Modal Aset tidak berwujud			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Modal Aset tidak berwujud setelah perubahan	Rp.	0,00	
(3) Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c, terdiri atas belanja tidak terduga, yaitu:			
1) Semula	Rp.	8.606.067.850,00	
2) Berkurang	Rp.	<u>6.836.182.856,00</u>	(-)
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp.	1.769.884.994,00	
(4) Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d, terdiri atas:			
a. Belanja Bagi Hasil			
1) Semula	Rp.	2.822.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Bagi Hasil setelah perubahan	Rp.	2.822.000.000,00	
b. Belanja Bantuan Keuangan			
1) Semula	Rp.	152.246.509.400,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan setelah perubahan	Rp.	152.246.509.400,00	

#### Pasal 6

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, terdiri atas:

a. Penerimaan Pembiayaan			
1) Semula	Rp.	42.235.934.263,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>48.774.222.611,00</u>	(+)

Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan Rp. 91.010.156.874,00

b. Pengeluaran Pembiayaan

1) Semula Rp. 3.360.000.000,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan Rp. 3.360.000.000,00

Pasal 7

(1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a, terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya

1) Semula Rp. 42.235.934.263,00

2) Bertambah Rp. 48.774.222.611,00 (+)

Jumlah Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan Rp. 91.010.156.874,00

b. Pencairan dana cadangan

1) Semula Rp. 0,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Pencairan dana cadangan setelah perubahan Rp. 0,00

c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

1) Semula Rp. 0,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan Rp. 0,00

d. Penerimaan Pinjaman Daerah

1) Semula Rp. 0,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah setelah perubahan Rp. 0,00

e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah

1) Semula Rp. 0,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah setelah perubahan Rp. 0,00

f. Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

1) Semula Rp. 0,00

2) Bertambah Rp. 0,00 (+)

Jumlah Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan setelah perubahan Rp. 0,00

(2) Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b terdiri atas:

a. Pembentukan Dana Cadangan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan setelah perubahan	Rp.		0,00
b. Pernyataan Modal Daerah			
1) Semula	Rp.	3.360.000.000,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pernyataan Modal Daerah setelah perubahan	Rp.		3.360.000.000,00
c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan	Rp.		0,00
d. Pemberian pinjaman daerah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pemberian pinjaman daerah setelah perubahan	Rp.		0,00
e. Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	(+)
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp.		0,00

#### Pasal 8

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam peraturan daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2022, dengan tata cara sesuai dengan cara terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan kepala daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD, dan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD selanjutnya disampaikan dalam Laporan Realisasi Anggaran.
- (2) Keadaan Darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial, dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. pelaksanaan operasional pencairan dan pertolongan; dan/atau

- c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali pemerintah daerah dan tidak dapat diprediksi sebelumnya; dan/atau
  - d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

#### Pasal 9

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, yang terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD yang diklarifikasi menurut kelompok dan jenis pendapatan, belanja dan pembiayaan;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD yang diklarifikasi menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, Program, Kegiatan, Sub kegiatan, Kelompok, jenis pendapatan, belanja dan pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan belanja menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program, kegiatan beserta hasil dan sub kegiatan beserta Kelurahan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Daerah;
10. Lampiran X Daftar Perubahan jumlah pegawai per golongan dan per jabatan;
11. Lampiran XI Daftar Piutang Daerah;
12. Lampiran XII Daftar Pernyataan Modal Daerah dan Investasi Daerah Lainnya;

13. Lampiran XIII Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain-lain;
14. Lampiran XIV Daftar Sub Kegiatan Tahun Anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran yang direncanakan;
15. Lampiran XV Daftar Dana Cadangan; dan
16. Lampiran XVI Daftar pinjaman daerah.

#### Pasal 10

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

#### Pasal 11

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.

Ditetapkan di Salakan  
pada tanggal 24 Oktober 2022

Pj. BUPATI BANGGAI KEPULAUAN,

IHSAN BASIR

Diundangkan di Salakan  
pada tanggal 24 Oktober 2022

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATENBANGGAI KEPULAUAN,

RUSLI MOIDADY

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN  
TAHUN 2022 NOMOR 9

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN  
PROVINSI SULAWESI TENGAH : 82,09/2022

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN  
NOMOR 9 TAHUN 2022  
TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2022

I. UMUM

Sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, sehingga perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2022.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Cukup jelas

Pasal 6

Cukup jelas

Pasal 7

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Cukup jelas

Pasal 10

Cukup jelas

Pasal 11

Cukup jelas